

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah kegiatan untuk memperbaiki praktik pembelajaran terhadap kegiatan pembelajaran dari permasalahan-permasalahan yang muncul dalam situasi pembelajaran. PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas (Suhardjono dalam Dadang Iskandar, 2015, hlm. 5).

Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 4) mengatakan “istilah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat disingkat dengan Penelitian Tindakan (PT) saja karena istilah “kelas” hanya menunjukkan sejumlah subjek yang menjadi sasaran untuk peningkatan”. Selanjutnya, Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 4) mengatakan:

Tujuan PT adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena yang bersangkutan. Definisi di atas dapat dipahami bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan dilakukan melalui perbuatan nyata untuk meningkatkan mutu praktik pembelajaran yang subjek/ sarannya adalah siswa dalam suatu kelas. Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah rendahnya sikap tanggung jawab dan hasil belajar siswa pada subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia. Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah tindakan untuk menerapkan model pembelajaran *Cooperative Learning type Group Investigation* untuk melakukan perbaikan terhadap masalah di atas.

Sedangkan menurut Mc Millan dan Schumacher (dalam Hariyanto, 2012) yang terdapat dalam <http://belajarpsikologi.com/> pendekatan- jenis- dan- metode- penelitian- pendidikan/, memberikan penjelasan bahwa:

Metode penelitian terbagi ke dalam dua tipe utama yaitu kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang menekankan kepada fenomena-fenomena objektif untuk kemudian dikaji/dianalisis dengan menggunakan angka-angka, hasil pengolahan statistik, model, struktur, ataupun percobaan yang terkontrol.

Dari penjelasan di atas mengenai jenis metode pembelajaran, dapat diketahui bahwa metode penelitian yang dilakukan penulis lebih dominan menggunakan metode dengan jenis kuantitatif, dikarenakan dalam proses pengolahan data menggunakan angka-angka/ nilai dari evaluasi hasil belajar siswa yang diperoleh selama atau setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung.

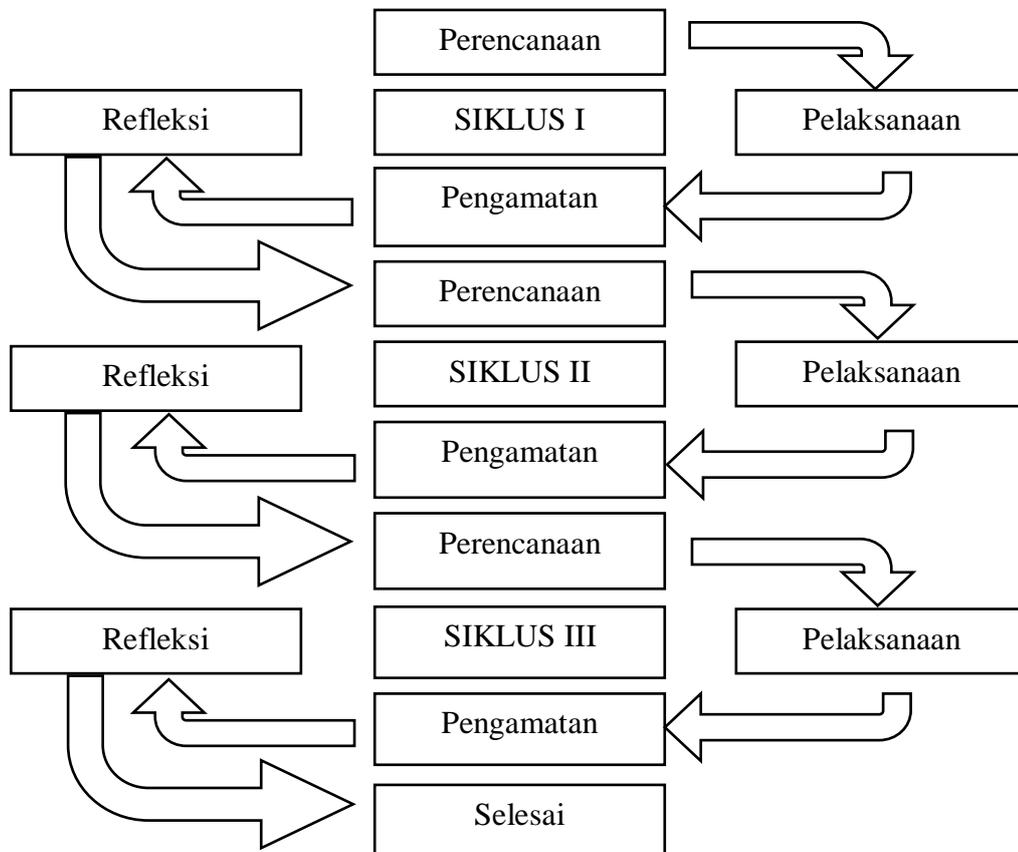
B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antara kepala sekolah, guru sekolah dan peneliti. Menurut Hariyanto yang terdapat dalam <http://belajarpsikologi.com/pendekatan-jenis-dan-metode-penelitian-pendidikan/>, Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktek yang dilakukan sendiri. Maka akan diperoleh pemahaman mengenai praktek tersebut dan situasi di mana praktek tersebut dilaksanakan.

Penelitian tindakan ditandai dengan adanya perbaikan terus menerus sehingga tercapainya sasaran dari penelitian tersebut. Perbaikan tersebut dilakukan pada setiap siklus yang dirancang oleh peneliti. Penelitian tindakan kelas merupakan tindakan pemecahan masalah yang dimulai dari: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, 4) Refleksi, 5) Evaluasi yang telah disusun, dilakukan observasi dan evaluasi yang hasilnya digunakan sebagai masukan untuk melakukan refleksi yang dijadikan pertimbangan pada rencana tindakan selanjutnya.

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas ini mengikuti teori Arikunto dengan tahapan-tahapan yang telah disajikan dalam bentuk bagan berikut ini:

Bagan 3.1
Alur Penelitian Tindakan Kelas menurut Arikunto



Sumber: Arikunto dalam Dadang Iskandar (2015, hlm. 23)

Gambar 3.1 diatas menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan dalam III siklus. Setiap siklus dibagi dalam empat langkah:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian dalam penelitian tindakan ini yaitu siswa kelas IV di SDN Cibatu 3 yang berjumlah sebanyak 22 siswa, terdiri dari 11 orang perempuan dan 11 orang laki-laki dengan latar belakang dan kemampuan berbeda. Penelitian ini dilaksanakan pada Semester II Tahun

Ajaran 2016/2017. Siswa kelas IV ini dipilih karena dirasakan kurang memiliki sikap percaya diri, disiplin dan tanggung jawab serta kurang dalam hasil belajarnya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Pembelajaran dengan menggunakan Model Investigasi Kelompok. Pokok bahasan yang menjadi bahan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Tema Kayanya Negeriku Subtema Kekayaan Sumber Energi di Indonesia pada kelas IV SDN Cibatu 3 tahun pembelajaran 2016/2017.

D. Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui instrumen penelitian yaitu bentuk lembar tes dan non tes. Menurut (Riduwan, 2012 hlm.5) “Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta”. Data yang sudah memenuhi syarat perlu diolah. Pengolahan data merupakan kegiatan terpenting dalam proses dan kegiatan penelitian. Observasi dilakukan oleh pengamat (observer) melalui lembar observasi untuk mengamati sikap tanggung jawab, peduli, dan percaya diri dalam pembelajaran. Sedangkan data hasil belajar siswa dikumpulkan melalui instrumen lembar tes berbentuk uraian yang diberikan kepada peserta didik.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen- instrumen sebagai berikut :

a. Lembar Tes

Lembar tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok berupa pertanyaan atau latihan. Peneliti ini menggunakan 3 (tiga) tes yaitu:

1) Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar ini dikerjakan secara kelompok, setiap kelompok mencoba mencari informasi mengenai suatu topik dalam pembelajaran,

kemudian mempresentasikan hasil temuan tersebut di depan kelas. Dengan demikian setiap kelompok dapat mengasah sikap tanggung jawab, peduli dan percaya dalam mengerjakan tugas tersebut.

2) *Pre test*

Pre test ini diberikan oleh peneliti dengan maksud untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan. *Pre test* merupakan suatu bentuk pertanyaan yang dilontarkan kepada siswa sebelum memulai pelajaran.

3) *Post test*

Post test merupakan suatu bentuk pertanyaan yang diberikan kepada siswa setelah materi/pelajaran telah selesai. Test ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa setelah pelajaran diberikan.

b. Lembar Non Tes

Penilaian non tes umumnya adalah suatu teknik evaluasi untuk menilai kepribadian anak serta kegiatan belajar dalam pendidikan. Perangkat pembelajaran yang digunakan peneliti untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi langkah-langkah yang terdiri dari: Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode, Langkah-langkah pembelajaran, media dan sumber belajar, teknik penilaian berupa LKS dan lembar evaluasi yang diberikan ketika skenario

pembelajaran berlangsung, penskoran nilai hasil kerja dan evaluasi siswa.

3) Lembar Observasi (Pengamatan)

Pada penelitian ini dilakukan pengamatan bagi siswa berupa pengamatan terhadap partisipasi siswa oleh guru sebagai peneliti, sedangkan pengamatan pelaksanaan pembelajaran *Investigation Group* yang diamati oleh observer yakni: guru kelas IV dan rekan sejawat mengenai cara mengajar/ kegiatan guru selama proses pembelajaran di kelas berlangsung. Pengamatan ini dilakukan dengan cara mengisi lembar observasi yang telah disusun oleh guru/ peneliti, lembar tersebut berisi tentang urutan kegiatan siswa dan guru yang dilakukan ketika pembelajaran.

4) Angket

Angket berupa suatu daftar pertanyaan merupakan alat untuk mengumpulkan data/informasi mengenai tingkah laku atau proses belajar peserta didik.

2. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengembangan instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tabel 3.1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
Prosedur aplikasi model <i>Cooperative Learning type Group Investigation</i>			
a.	Mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok	1 2 3 4 5	

b.	Merencanakan tugas	1 2 3 4 5	
c.	Melakukan investigasi	1 2 3 4 5	
d.	Menyiapkan Laporan Akhir	1 2 3 4 5	
e.	Mempresentasikan laporan akhir	1 2 3 4 5	
f.	Evaluasi	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total (60)}} \times 4$... / 60 x 4 =	

Sumber: Buku Pedoman Penilaian PPL FKIP Unpas 2016-2017

Keterangan :

*) Pilih salah satu yang digunakan

5= Sangat Baik

4= Baik

3= Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat kurang

Skor	Kategori
3,50 – 4,00	A
2,75 – 3,49	B
2,00 – 2,74	C
Kurang dari 2,00	D

b. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Tabel 3.2

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan <i>free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	

3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK)	1 2 3 4 5	
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Member tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
Nilai = $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total (75)}} \times 4$			

Sumber: Buku Pedoman Penilaian PPL FKIP Unpas 2016-2017

Keterangan :

*) Pilih salah satu yang digunakan

5= Sangat Baik

4= Baik

3= Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat kurang

Skor	Kategori
3,50 – 4,00	A
2,75 – 3,49	B
2,00 – 2,74	C
Kurang dari 2,00	D

c. Observasi Penilaian Sikap

Tabel 3.3
Observasi Sikap Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Tanggung jawab				Disiplin				Percaya Diri				Nilai
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	
1.	Anisa A.													
2.	Akmaliyatul													
3.	Alya Melani													
4.	Anisa Lutfi													
5.	Dewi Fatmawati													
6.	Daffa Islam													
7.	Deris Abdul													
8.	Fadlan Maulana													
9.	Fahrul Aji													
10.	Imam Hidayat													
11.	Muhamad Zainal													
12.	M. Zulpan Robiansyah													
13.	Rani Rahayu													

14.	Rizal													
15.	Siti Zahra													
16.	Windi Lestari													
17.	Silmi Siti N.													
18.	M. Arip Ramadan													
19.	Dinda aura													
20.	Pio Ihmad M													
21.	Indri Yanti													
22.	Diva Salman													

Petunjuk :

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom skor sesuai dengan sikap yang ditampilkan oleh siswa

Kriteria :

- BT = Belum Terlihat
- MT = Mulai Terlihat
- MB = Mulai Berkembang
- SM = Sudah Membudidaya

d. Angket

Tabel 3.4
Penilaian Diri Peserta Didik

No	Pernyataan	Kategori			
		TP	PN	KD	SR
1.	Saya menyelesaikan PR yang diberikan tepat waktu				
2.	Saya melaksanakan peraturan sekolah dengan baik				
3.	Saya bekerja kelompok di kelas				
4.	Saya melakukan piket di kelas				
5.	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan				
6.	Saya melerai teman yang bertengkar				
7.	Saya membuang sampah pada tempatnya				
8.	Saya meminjamkan alat tulis pada teman yang tidak membawa				
9.	Saya berani tampil di depan kelas				
10.	Saya berani bertanya dan berpendapat di kelas				
11.	Saya mengajukan diri untuk mengerjakan tugas di papan tulis				
12.	Saya memberikan pujian atau kritikan pada hasil karya teman				

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Kategori” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Keterangan:

TP = Tidak Pernah

PN = Pernah

KD = Kadang-kadang

SR = Sering

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Berikut dijelaskan paparan kedua teknik tersebut.

1. Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif ini diperoleh dari hasil tes pembelajaran pokok bahasan pada tema Indahya Negeriku pada siklus I dan II. Nilai hasil tiap-tiap tes dihitung jumlahnya dalam presentase dengan menggunakan rata-rata, prosentase dan diagram.

a. Rata-rata

Rata-rata digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan rata-rata skor hasil belajar masing-masing siklus. Adapun rumus mencari rata-rata adalah sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum(fi.xi)}{n}$$

Keterangan:

x = Rata-rata hitung

n = Banyak sampel

fi.xi = Hasil perkalian skor dengan frekuensi skor yang bersangkutan

b. Diagram

Diagram digunakan untuk menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I , siklus II, dan siklus III.

2. Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kualitatif. Data kualitatif ini diperoleh siswa dari data nontes yaitu data observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Adapun langkah penganalisisan data kualitatif adalah dengan menganalisis lembar observasi yang telah diisi saat pembelajaran. Hasil analisis-analisis tersebut untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui kelebihan, kekurangan

pembelajaran dengan *Investigasi Kelompok*, dan untuk dasar mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dalam menggunakan Model *Cooperative Learning Type Group Instigation*.

3. *Conclusion Data* (Kesimpulan)

Data yang telah di analisis kemudian dibuat suatu kesimpulan yang meliputi:

a. Indikator Peningkatan

Peningkatan nilai rata-rata akhir setiap siklus dari nilai rata-rata siklus sebelumnya setelah diterapkan penggunaan model *Group Investigation* dapat dilihat pada kriteria hasil belajar.

b. Indikator Keberhasilan

Indikator yang menyatakan bahwa pembelajaran ini dinyatakan berhasil yaitu jika pembelajaran yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan skenario pembelajaran, hasil observasi dari pelaksanaan pembelajaran berkategori baik, dan rata-rata nilai akhir dari setiap siklusnya terjadi peningkatan sehingga persentase skor rata-rata siswa secara klasikal yang mencapai skor lebih dari atau sama dengan 70 adalah mencapai 85%, hal ini sesuai dengan Standar Ketuntasan Minimum (SKM).

F. **Prosedur Penelitian**

Adapun rancangan (desain) PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan McTaggart, Pelaksanaan tindakan dalam PTK meliputi empat alur (langkah): (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) pengamatan; (4) refleksi

Sebelum melaksanakan tindakan, terlebih dahulu peneliti merencanakan secara seksama jenis tindakan yang akan dilakukan. Kedua, setelah rencana disusun secara matang, barulah tindakan itu dilakukan. Ketiga, bersamaan dengan dilaksanakan tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkannya. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya

dilakukan perbaikan atas tindakan yang telah dilakukan, maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang dilaksanakan berikutnya tidak sekedar mengulang apa yang telah diperbuat sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat mengalami kemajuan.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam beberapa siklus. Dengan catatan : apabila siklus I berhasil sesuai kriteria yang diinginkan, maka tetap dilakukan siklus II untuk pemantapan, tetapi kalau siklus I tidak berhasil, maka dilakukan siklus II dengan cara menyederhanakan materi dan menambah media pembelajaran. Apabila pada siklus II belum terjadi peningkatan, maka siklus III harus dipersiapkan untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa :

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merumuskan dan mempersiapkan: rencana jadwal pelaksanaan tindakan, rencana pelaksanaan pembelajaran, materi/bahan pelajaran sesuai dengan pokok bahasan, lembar tugas siswa, lembar penilaian hasil belajar, instrument lembar observasi, dan mempersiapkan kelengkapan lain yang diperlukan dalam rangka analisis data.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada dasarnya disesuaikan dengan setting tindakan yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pada pola *Investigasi Kelompok*.

c. Pengamatan

Pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap perilaku siswa. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku siswa terhadap pembelajaran dengan *Model Cooperative Learning Type Group Investigation*. Pelaksanaan pengamatan mulai awal pembelajaran ketika guru melakukan

apersepsi sampai akhir pembelajaran. Langkah penyusunannya adalah dengan cara (1) menentukan aspek afektif yang akan dinilai, (2) menentukan instrumen yang akan digunakan, (3) mengidentifikasi ciri/indikator aspek afektif yang dapat diamati dan cukup mewakili indikator, (4) menyusun pedoman pengamatan, skala sikap, atau kuesioner yang berisi deskriptor dari suatu indikator, dan (5) menentukan skor/kategori yang dicapai siswa berdasarkan hasil pengamatan. Dalam hal ini penilaian terhadap aspek belajar kooperatif yang pada umumnya berkaitan dengan aspek afektif dan psikomotor dapat dihidupkan dan digunakan untuk mengamati unjuk kerja siswa.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan.

2. Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I, diadakan kegiatan-kegiatan untuk memperbaiki rencana dan tindakan yang telah dilakukan. Langkah-langkah kegiatan pada siklus II pada dasarnya sama seperti langkah-langkah pada siklus I, tetapi ada beberapa perbedaan kegiatan pembelajaran pada siklus II yang diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Sebagai tindak lanjut siklus I, dalam siklus II dilakukan perbaikan. Penulis mencari kekurangan dan kelebihan pada pembelajaran membuat ringkasan wacana pada siklus I. Kelebihan yang ada pada siklus I dipertahankan pada siklus II, sedangkan kekurangannya diperbaiki. Peneliti memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan siklus I, penulis juga menyiapkan pedoman wawancara, lembar observasi untuk mengetahui kemampuan siswa memahami pembelajaran dengan model *Investigasi Kelompok*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Proses tindakan pada siklus II dengan melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan pada pengalaman hasil dari siklus I. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan tindakan pada siklus I, perbedaannya adalah pada siklus II dilaksanakan dengan cara menyederhanakan materi pembelajaran dan menambahkan pengajaran.

c. Pengamatan

Adapun yang diobservasi pada siklus II sama seperti siklus I, meliputi: hasil tes dan nontes. Pedoman pengamatan pada siklus II memperhatikan instrumen serta kriteria seperti yang terdapat pada siklus I.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus II dengan tujuan yang diharapkan dan dilanjutkan dengan siklus III.

3. Siklus III

Berdasarkan refleksi pada siklus II, diadakan kegiatan-kegiatan untuk memperbaiki rencana dan tindakan yang telah dilakukan. Langkah-langkah kegiatan pada siklus II pada dasarnya sama seperti langkah-langkah pada siklus I dan II, tetapi ada beberapa perbedaan kegiatan pembelajaran pada siklus II. Tahapan pada siklus III ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Sebagai tindak lanjut siklus II, dalam siklus III dilakukan perbaikan. Kelebihan yang ada pada siklus II dipertahankan pada siklus III, sedangkan kekurangannya diperbaiki. Peneliti memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan siklus II, penulis juga menyiapkan pedoman wawancara, lembar observasi untuk mengetahui

kemampuan siswa memahami pembelajaran dengan model *Investigasi Kelompok*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Proses tindakan pada siklus III dengan melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan pada pengalaman hasil dari siklus II. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan tindakan pada siklus II, perbedaannya adalah pada siklus III dilaksanakan dengan cara menyederhanakan materi pembelajaran dan menambahkan pengajaran.

c. Pengamatan

Adapun yang diobservasi pada siklus III sama seperti siklus II, meliputi: hasil tes dan nontes. Pedoman pengamatan pada siklus III memperhatikan instrumen serta kriteria seperti yang terdapat pada siklus II.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis semua data atau informasi yang dikumpulkan dari penelitian tindakan yang dilaksanakan, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus III.